SISTEM INFORMASI DATA IMPORTIR BERBASIS WEB

DI ITPC BUSAN KOREA SELATAN

Vicko Gutomo

ABSTRAK

Kebutuhan jasa ekspor impor semakin meningkat, jumlah perusahaan ekspor impor semakin luas, dan akhirnya menyebabkan persaingan antara perusahaan ekspedisi menjadi semakin berat. Berdasarkan alasan tersebut saya membuat system informasi Data importer di ITPC Busan.

Sistem Informasi Data importir merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan akan adanya pusat basis data untuk menampung data-data importir. Dan ITPC Busan adalah lembaga perwakilan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang merupakan lembaga nonprofit yang berada dibawah Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang berkantor di Kota Busan, Korea Selatan. Tugas pokok ITPC Â– Busan sendiri adalah untuk menjembatani relasi antara eksportir Indonesia dengan Importir Korea Selatan.tetapi dalam pelaksanaan tugasnya tersebut dan sebagai ujung tombak ekspor nasional, ITPC Busan mempunyai beberapa kendala teknis sehingga dibutuhkan beberapa pengembangan dari sisi media sebagai sarana promosi dunia perdagangan Indonesia.

Dengan adanya Sistem Informasi Data Importir ini, diharapkan akan meningkatkan kualitas kerja dan mempermudah proses pengenalan dan promosi perdagangan Indonesia. Selain itu juga tujuan dibuatnya website ini untuk meningkatkan daya jual exporter Indonesia untuk merambah pasar Internasional khususnya di Negara Korea Selatan tepatnya di Busan .

Kata kunci : Importer, ITPC Busan, Kementrian Perdagangan

ABSTRACT

The need for expedition services of imported exports increased, the number of import export companies more and more, and eventually the competition among shipping companies became increasingly tight. Based on that reason I make information system of Importer data in ITPC Busan.

Information Systems Data importer is an information system developed to meet the need for a central database to accommodate data importers. And ITPC Busan is a representative agency of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia which is a nonprofit under the Directorate General of National Export Development based in Busan City, South Korea. The main task of ITPC-Busan itself is to bridge the relationship between Indonesian exporters and South Korean importers. But in the execution of its duties and as the spearhead of national exports, ITPC-Busan has several technical constraints so it needs some development from the media side as a means of promotion of the world Indonesian trading.

With the Importer Information System Data, it is expected to improve the quality of work and facilitate the process of introduction and promotion of Indonesian trade. In addition, the purpose of this website is to increase the selling power of Indonesian exporters to penetrate the international market, especially in South Korea, precisely in Busan.
Keywords: Importer, ITPC Busan, Ministry of Commerce

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi sangat penting untuk perkembangan. Sistem informasi akan sangat membantu bagi perusahaan atau instansi seperti ITPC Busan dalam mengolah data – data importir yang ada di Korea Selatan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan background masalah, maka dapat didentifikasi beberapa problem yang dijumpai dalam research, sebagai berikut :

1. Sulitnya eksportir pemula Indonesia memasarkan barangnya ke Negara Korea selatan.
2. Tidak adanya informasi yang valid tentang importir Korea yang diketahui oleh eksportir pemula indonesia yang ingin memasarkan produk mereka di negara Korea Selatan
3. Eksportir pemula indonesia masih sedikit yang mengerti bagaimana cara memasarkan produknya ke negara Korea Selatan karena sulitnya mengakses informasi dari pada importir di Korea Selatan.
4. Ketidak percayaan eksportir pemula kepada importir.
5. Kendala berbedanya bahasa.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latarbelakang maka pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana sistem pengimputan data importir Korea di ITPC Busan yang diperbaharui.
2. bagaimana cara agar dapat membantu masyarakat Indonesia (khususnya eksportir pemula) mendapatkan informasi yang valid untuk memasarkan barangnya di Negara Korea Selatan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Reserch ini bertujuan sebagai penerapan teknologi dan system information dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

a. Untuk mempermudah dalam hal pengimputan data importir Korea
b. Membantu ekspotir pemula Indonesia memasarkan produknya ke Negara Korea Selatan.
c. Ingin meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya research ini kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari system informasi ini agar karyawan ITPC Busan dapat dengan mudah mengimput data dari pada importer yang ada di Korea Selatan agar menghindari dari data yang kurang valid dan data yang kurang detil.

1.5 Batasan Masalah

limit maalah adalah problem topik dari skripsi yang ditulis agar penulis mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Oleh sebab itu penyusun limit problem adalah :

1. System informasi yang dibangun hanya mengolah data dari pada importer korea.
2. Sistem infomasi yang dibangun hanya berperan sebagai perantara dan membantu eksportir pemula Indonesia yang belum memiliki pengalaman dalam hal komunikasi kepada importir asal Korea Selatan

II LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam reserch ini saya menyantumkan reserch dahulu yang terkait dengan problem yang akan diteliti tentang analisis direktori eksportir and importer pada ITPC Busan.

2.2. Konsep Dasar Sistem

System : kumpulan dari elemetn-element yang terhubung untuk mencapai satu purpose tertentu.

Menurut Jerry FithGerald system adalah satu network kerja dari prosedur yang saling terkait, menyatu untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan tujuan yang spesific [3].

2.2.1. Karakteristik Sistem

Menurut Jerry Fith Gerald system mempunyai characteristic atau ciri tertentu[3], yaitu:

1. Componen characteristic pertama dari system informasi adalah memilki komponen.
2. *boundary*
3. *environment*
4. *interface*
5. *output*
6. Pengolahan System

2.2.2. Klasifikasi Sistem

Menurut Yakub pada buku Pengantar System Informasi, System diklasifikasnikan dari bebberapa sudut diantaranya [4] :

a. *abstract system*
b. *physical system*
c. *deterministic system*
d. *probabilistic system*
e. *close system*
f. *system terbuka*

System ini adalah system yang terhubung dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh.

2.3. Konsep Dasar Informasi

"Information merupakan hasil proses data menjadi bentuk penting untuk user dan memiliki fungsi sebagai basic dalam mengambil disicion yang dapat dirasakan directly saat itu juga atau undirectly saat kedepannya.". Edhy Sutanta [5].

Tata Sutabri "Information adalah data yang telah clasification atau diproses atau interperated untuk digunakan dalam proses mengambil decision." [7].

Nilai informasi menurut Tata Sutabri:

1. **Mudah diperroleh.**
2. **Luas and lengkap.**
3. **teliti**.
4. **cocok.**
5. **on time.**
6. **Kejelasan.**
7. **Keluwesan**.
8. **Dapat dibuktikan.**
9. **Tidak ada prasangka.**
10. **measureable.**

2.3.1. ciclus Information

Menurut Jogiyanto data yang diproses lewat suatu bentuk menjadi information, penerima lalu menerima information, membuat suatu putusan and melakukan tindakan yang menghasilkan suatu tindakan lain yang membuat data kembali.

2.3.2. quality information

quality dari suatu information tergantung tiga hal, yaitu[5]:

1) **Akurat (Accurate)**
2) **Tepat waktu (Timelines)**
3) **Relevan (Relevance)**

2.3.3. Nilai Information

Menurut Jogiyanto nilai dari information ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan cost mendapatkannya. [8]

2.4. basic concept information system

Menurut Laudon dan Laudon "information system merupakan data yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, proses, save dan menyebarkan information untuk mendukung pengambilan decicion, coordination, control, problem analysis dan visual dalam organisasi". Al-bahra Bin LadjamudinSistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut[7]:

activity basic dari information system menurut Laudon dan Laudon :

1. *Input*
2. *Process*

3. *Output*
4. *Feedback*

2.5. Pelaku Bisnis Internasional

"Keseluruhan kaidah-kaidah yang mengatur hubungan dagang bersifat Hukum Perdata dan mencakup berbagai negara". (The Body Of Rules Governing commercial relationship of private law nature involving different countries) Amir M.S [10].

2.5.1 Importir

Import adalah mengirim barang ke negara sendiri. Company atau perorangan yang melakukan import tersebut disebut Importer
Ibid., hal. 54 [11].

Kegiatan perdagangan internnasional juga Memiliki Manfaat seperti dibawah ini :

manfaat perdagangan internasional menurut Sadono Sukimo [12].

a) **Menjalini Persahabatann Antar Negara**
b) **Memperoleeh barang yang tidak dapat diproduce di negara sendiri**
c) **Memperoleh profit dari spesialisasii**
d) **Memperluas market dan menambah profit**
e) **Transnfer technology modern**

2.5.2 Promosi

M. Fuad menjelaskan bahwa promosi adalah bagian dari bauran pemasaran yang memiliki peran besar untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan [13]. Sedangkan tujuan dari promosi sendiri yaitu :

1. Menyebarkan information produc kepada market
2. Untuk up selling dan profit
3. Untuk mendapatkan langganan baru dan keep pelanggan
4. Untuk menjaga stabilize selliing saat market sepi
5. Membedakan dan menguggulkan product dari rival
6. Membentuk image produc di consumen menurut kemauan

2.6. Perangkat Lunak Pendukung

Tools software pendukung untuk menjalankan model.

2.6.1 *Unified Modelling Language* (UML)

1. **Definisi *Unified Modelling Language* (UML)**

   Adi Nugroho UML adalah 'langguage' pemodelan untuk system atau software yang berparadigram 'object oriented. Pemodelan (modeling) sebenarnya 41 digunakan untuk penyderhanaan pemasalahan yang compleks jadi lebih mudah dipelajari dan dimengerti.

2. **Definisi Diagram UML**

   adalah :

   a. *Use Case Diagram*
   b. *Class Diagram*
   c. *Sequence Diagram*
   d. *State Chart Diagram*
   e. *Activity Diagram*

3. **Relasi (*Relationship*)**

   Ada 4 jenis relationsip dalam *UML* :

   1. *Classifier*
   2. Asosiasi
   3. Generalisasi
   4. Realisasi

2.6.2 XAMPP

Xampp adalah tol yang menyediaakan paket software ke satu package. Dengan install Xampp tidak perlu melakuukan instalas dan configuration server web Apache, PHP and MySQL manualy. Xampp akan menginstal dan mengkonfigurasi sendiri.

2.6.3 Macromedia Dreamweaver CS5

Menurut Sigit Christianus Macromedia Dreamweaver CS5 adalah sebuah HTML editor professional untuk web design secara visual dan processing situs atau web page

2.6.4 *Processor Hypertext Protocol* (PHP)

PHP yaitu web programming sevice server-side yang bersifat *open source*.

Menurut Anhar PHP merupakan script yang intergranted dengan HTML dan berada pada server. PHP adalah used script untuk membuat page website yang dinamis. Dinamis berarti page yang akan show up dibuat saat page itu diminta oleh pemesan. [16]

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1.1 Sejarah singkat perusahaan

ITPC Busan adalah lmbaga perwakilan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia merupakan lembaga non profit dibawah pembinaan Direktorat jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJ PEN). Pembentukan ITPC Busan adalah bertujuan untuk help relation dagang antara Indonesia and Korea. ITPC memberikan bantuan dalam hubungan selling tersebut ditunjukan dengan service jasa berupa pemberian information tentang business vacancy di South Korea kepada eksporter Indonesia dan sebaliknya.

Melakukan product promotion Indonesia dengan gerak aktif di dalam pameran bertaraf internasional dan menfasilitassi businessman indonesia untuk bisa perticipate di dalam pameran tersebut

1. Membuat relasi dengan organtationi perdagangan;
2. Membantu importer mencarikan product dan eksporteer Indonesia;
3. Membantu eksporteer market participate di Korea Selatan;
4. melakukan pasar pintar terhadap kebijakan selling di Korea Selatan and potention produkct yang akan masuk ke dalam pasar Korea Selatan;
5. Membantu memfasilitasi pertemuan bisnis antara importir dan eksportir;
6. Menyediakan pasar brief, static data importer abd ecporter

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan System

Peranvangan system adalah tahap untuk merancang program. Dapat diartikan juga sebagai pengembangan sistem dari sistem yang sedang berjalan. Dimana problem yang terjadi pada system yang sedang berproses diharapkan bisa diperbaiki dengan system yang sudah diperbaiki.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan ini adalah untuk menghasilkan suatu rancangan pengembangan sistem yang diusulkan. Pengembangan ini bertujuan untuk memperbaiki sistem agar dapat memenuhi kebutuhan,kenyamanan, kemudahan, dan keamanan dalam melakukan proses bisnis.

4.1.2. Gambaran Umum System Yang Diusulkan

Gambaran general system yang diajukan pada proses perancangan system ini adalah system dapat memperbaiki sistem informasi yang telah berjalan. Dan system dapat mempermudah setiap proses yang dibutuhkan oleh pengelola.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil diskusi sebelumnya terdapat beberapa masalah di Pada Instansi Non Profit ITPC Busan. Dengan dibangunya sistem informasi ini maka bisa disimpulkan :

1. Diharapkan dengan sistem ini memudahkan Eksportir pemula Indonesia memasarkan Barangnya ke Negara Korea Selatan.
2. Diharapkan dengan sistem ini memudahkan Eksportir pemula Indonesia mengetahui Importir Korea agar bisa memasarkan produknya di Korea Selatan.
3. Diharapkan dengan sistem ini memudahkan Eksportir pemula Indonesia memasarkan produknya kepada Importir Korea dan mendapatkan informasi tentang Importir Korea.

5.2. Saran

Supaya system yang di usulkan bisa di gunakan dengan berjalan sesuai dengan yang di harapkan,maka ada beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan yaitu :

1. Untuk kedepannya diharapkan dibuat sistem berbasis android agar pencarian dan penyampaian infomasi lebih gampang dan mudah di akses di handphone.
2. Untuk kedepannya diharapkan sistem ini dapat digunakan bukan hanya untuk menyampaikan informasi tapi menjadi fasilitator untuk Importir dan Exportir untuk berkomunikasi.

3. Untuk kedepannya diharapkan system ini dapat dikembangkan lebih lagi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek
[2] Teten Sutendi, Perancangan Sistem Informasi Direktori Eksportir Importir ITPC Busan.
[3] Jerry FitzGerald, Andra F. FitzGerald, Warren D. Stalling. Jr , Fundamental of System Analysis, John Willey & Sons, New York, 1981, hlm 5.
[4] Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
[5] Edhy Sutanta (2003 : 4) Pengertian Konsep Dasar Sistem.
[6] Abdul Kadir (*2009*), Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL. Yogyakarta
[7] Tata Sutabri.2003.Analisa Sistem Informasi.Penerbit Andi Yogjakarta.
[8] Jogiyanto, *HM. 2005*. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta.
[9] *Laudon*, Kenneth C., & Jane, P. *Laudon*. (*2010*). Manajemen Information System.
[10] (The Body Of Rules Governing commercial relationship of private law nature involving different countries) Amir M.S .
[11] Internasional Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 13 *Ibid*., hal. 54.
[12] *Sadono*,*Sukirno*. 2010. Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja. Grasindo Perseda
[13] M.fuad, dkk, 2006. Pengantar bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Adi Nugroho 2010:6).
[14] Adi Nugroho, Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP. Penerbit Andi, 2010.
[15] Sigit christianus . 2010 . pengantar manajemen proyek berbasis internet. Jakarta : PT. Elexmedia komputindo.
[16] *Anhar. 2010*. PHP & MySql Secara Otodidak. Jakarta: PT TransMedia.
[17] Kendall E. (*2008*). Rapid Application Development (*RAD*). PT Indeks. Klaten.
[18] Booch Jcobson Tumbaugh, Martin Fowler , 2005, UML Distilled Edisi 2